

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini yaitu *pre-eksperimental one-group pretest – post test* dengan jenis penelitian kuantitatif, yang dilakukan dengan melakukan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Dengan cara ini, hasil yang diperoleh menjadi lebih akurat karena memungkinkan perbandingan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan (Sugiyono, 2024).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di RW 04 RT 05 Kelurahan Gedanganak

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-juni 2024

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2024), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menentukan kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 43 kk dengan jumlah 129 masyarakat RT 05 RW 04 yang berada di Kelurahan Gedanganak, Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Menurut Rifa'i (2021) sampel adalah sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian. Menurut Sugiyono (2024) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat atau ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden dengan usia 18 – 60 tahun
- 2) Warga RW 04 RT 05 Kelurahan Gedanganak
- 3) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Seseorang yang bekerja di bidang kesehatan
- 2) Seseorang disabilitas seperti tunarungu, tunawicara dan tunanetra
- 3) Form kuesioner tidak terisi secara lengkap

Penentuan besar sampel minimal pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Menetapkan besarnya atau jumlah sampel suatu penelitian tergantung kepada dua hal, yaitu : pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan

batas maksimal dari besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan batas minimal dari besarnya sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masyarakat RT 05 RW 04 Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Perhitungan besar sampel menentukan sampel yang akan dilakukan oleh peneliti (Sugiyono, 2024) :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{129}{1+129(0,05^2)}$$

$$n = \frac{129}{1+0,3225}$$

$$n = \frac{129}{1,3225}$$

$$n = 97,54 \text{ sampel, dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan (Sugiyono, 2024)

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error), biasanya 5%

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Variabel dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional diperlukan agar pengumpulan data konsisten antara sumber data yang satu dengan

yang lain, variabel juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo, 2012).

Berikut adalah definisi operasional penelitian :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan masyarakat Rt 05 Rw 04 penyimpanan obat	Pengetahuan kuesioner merupakan segala sesuatu yang diketahui responden mengenai penyimpanan obat	Kuesioner	a.Baik (76-100%) b.Cukup (56-75%) c.Kurang (<55%)	Ordinal
2.	Edukasi penyimpanan obat dengan media video	Media edukasi kesehatan melalui video yang berisi tentang penyimpanan obat sesuai literatur yang bisa dipahami oleh responden	-	-	-

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama secara langsung melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden. Menurut (Rif'at, 2022), kuesioner efisien digunakan sebagai teknik

pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan dari responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner pada RW 04 RT 05 Kelurahan Gedanganak. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data kuesioner berdasarkan kriteria inklusi
- b. Identifikasi data berdasarkan karakteristik pasien seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan
- c. Dilakukan analisis data lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh pemberian video terhadap tingkat pengetahuann penyimpanan obat. Penilaian pada kuesioner tingkat pengetahuan adalah menggunakan skala *Guttman* (benar atau salah), dengan sistem penilaian yaitu responden mendapatkan nilai 1 apabila jawaban tepat dan mendapatkan nilai 0 apabila jawaban tidak tepat. Kriteria kuesioner dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pengumpulan Data

No	Kriteria	Nomor Soal		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Definisi penyimpanan obat	1,2,5	3,4	5
2	Cara penyimpanan obat	6,9,10	7,8	5
3	Ciri-ciri obat yang baik	12,13	11,14,15	5
4	Masa kadaluarsa	16,18,19	17,20	5

Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian (Sugiyono, 2024). Perhitungan persentase tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor responden}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Kategori hasil ukur tingkat pengetahuan menurut Notoatmodjo (2012) dalam jurnal (Sumariangen dkk., 2020) dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu:

- 1) Tingkat pengetahuan dikategorikan baik apabila skor responden antara 75%-100%
- 2) Tingkat pengetahuan dikategorikan cukup apabila skor responden antara 56%-74%
- 3) Tingkat pengetahuan dikategorikan kurang apabila skor responden 10%-55 %

Analisis data yang digunakan berupa uji validitas, reliabilitas dan normalitas. Data yang telah diolah kemudian dianalisis menggunakan uji non parametrik yaitu dengan uji wilcoxon *signed rank test* dan uji korelasi *spearman rank*.

- 1) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut

(Ghozali, 2018). Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya diukur, valid atau tidak suatu instrument diketahui dengan membandingkan indeks *Pearson Product Moment* dengan level signifikan 5%. Pengujian dengan metode *Pearson Product Moment* dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi korelasi pearson yaitu 0,05. Apabila nilai signifikansi setiap soal kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan valid. Apabila nilai signifikansi setiap soal lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak valid (Sugiyono, 2024).

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Sugiyono, 2024).

3. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat RT 05 RW 04

Gedanganak penyimpanan obat. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Rif'at, 2022). Instrument yang valid merupakan syarat diperolehnya hasil penelitian (data) yang valid. Lembar kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden untuk mengumpulkan data. Lembar kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis yang dibagikan kepada responden secara langsung untuk mengumpulkan data. Kuesioner ini dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sudah ada.

Penelitian ini menggunakan skala *guttman* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2024). Dengan skala *guttman*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *guttman* mempunyai gradasi dari benar atau salah. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan.

Tabel 3.3. Kuesioner Pengaruh Media Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Praktik Penyimpanan Obat

No	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
	Menurut Saya :		
1	Penyimpanan obat adalah praktik untuk penyimpanan obat agar menjaga kualitas dan keamanan obat	√	
2	Obat yang tidak disimpan dengan baik dapat mengurangi efek dari obat	√	
3	Semua obat memiliki persyaratan penyimpanan yang sama		√
4	Penyimpanan obat adalah proses membiarkan obat-obatan terbuka diluar kemasan		√
5	Obat yang disimpan dengan baik dapat mempertahankan efek dari obat dan tetap aman digunakan	√	
6	Penyimpanan obat dijauhkan dari sinar matahari langsung	√	
7	Penyimpanan obat yang baik adalah ditempatkan di kulkas		√
8	Obat yang tertera pada kemasan harus disimpan pada suhu ruangan antara 8-15°C	√	
9	Obat dalam bentuk cairan jangan disimpan dilemari pendingin (<i>freezer</i>) agar tidak membeku kecuali disebutkan pada etiket	√	
10	Pada cangkang kapsul yang telah lembek dapat digunakan		√
11	Ciri-ciri obat tablet yang rusak adanya bintik-bintik pada tablet	√	
12	Kerusakan pada sirup ditandai dengan perubahan yang terlihat lebih kental atau encer dari biasanya, memiliki gumpalan dan endapan tidak dapat digunakan	√	
13	Obat boleh digunakan apabila memiliki rasa yang berbeda dari biasanya, seperti perubahan dari pahit menjadi asam		√
14	Obat salep yang mengalami perubahan sedikit mencair boleh di simpan sampai waktu kadaluarsanya		√
15	Obat yang telah rusak harus dibuang walaupun belum kadaluarsa	√	
16	Obat yang disimpan dengan baik dapat digunakan meskipun sudah melewati kadaluarsa		√
17	Mengonsumsi obat kadaluarsa menyebabkan efek samping yang berbahaya	√	
18	Obat tablet dan kapsul mempunyai batas penggunaan yang sama dengan tanggal kadaluarsa pada kemasan dibuka		√

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan pengajuan judul pada bulan maret dan dilanjutkan dengan pengerjaan proposal penelitian
 - b. Melakukan pengurusan izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan penelitian di RW 04 RT 05 Kelurahan Gedanganak
 - c. Menyerahkan surat izin penelitian ke tempat penelitian yaitu RW 04 RT 05 Kelurahan Gedanganak
 - d. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk penelitian antara lain alat tulis, handphone, laptop, video, proyektor dan lembar kuesioner
 - e. Melakukan perhitungan pengambilan populasi dan sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian
 - f. Melakukan uji validitas dan reliabilitas
 - g. Melakukan pembuatan video sebagai media edukasi
 - h. Permohonan izin penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan *informed consent* pada responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini

- b. Memberikan bolpoin pada masing-masing responden sebagai alat untuk mengisi kuesioner.
 - c. Melaksanakan pengambilan data dengan membagikan kuesioner pada subjek penelitian.
 - d. Kuesioner yang diisi adalah kuesioner *pretest* sebelum diberikan edukasi
 - e. Memberikan edukasi kepada responden mengenai pengetahuan penyimpanan obat
 - f. Melakukan pengisian kuesioner setelah edukasi yaitu kuesioner *posttest*
 - g. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari editing, scoring, coding, input data, sampai tabulating
 - h. Setelah pengolahan data selesai di lanjutkan dengan melakukan analisa univariat dan bivariat.
3. Tahap pelaporan
- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
 - b. Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada.
 - c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.
4. Tahap Penyelesaian
- a. Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang dilakukan.
 - b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian.

- c. Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian dan pengesahan hasil penelitian.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Informed consent merupakan cara persetujuan antara penelitian dengan responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Setelah subjek bersedia, maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden, sebaliknya subjek yang tidak bersedia menjadi responden penelitian, maka penelitian harus menghormati haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Penelitian tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur tetapi hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data berupa angka atau simbol sesuai dengan jumlah responden.

3. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Penelitian menjamin kerahasiaan dan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersebut yang akan dilaporkan pada hasil riset.

H. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan sebagai berikut :

1. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada kekurangan maka dapat segera di lengkapi.

2. *Coding*

Coding merupakan usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban atau hasil-hasil yang ada menurut jenisnya. Klasifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembar tabel kerja guna mempermudah untuk membaca. Distribusi frekuensi dan hasil analisis statistik.

3. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai ketentuan penelitian yang telah ditentukan. Penilaian pada kuesioner tingkat pengetahuan adalah menggunakan skala *guttman* (benar atau salah), dengan sistem penilaian yaitu responden mendapatkan nilai 1 apabila jawaban benar dan apabila mendapatkan nilai 0 maka jawaban salah. Selanjutnya nilai tersebut akan dijumlah total dari masing-masing responden dan jadikan skor akhir kemudian dianalisis menggunakan SPSS (*Statistical Package for the social Science*).

4. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

5. *Cleaning Data*

Memeriksa kembali data yang sudah diklasifikasikan untuk memastikan bahwa data tersebut sudah baik dan benar serta siap untuk di analisa.

I. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat untuk menganalisis tingkat pengetahuan responden. Analisis univariate bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Frekuensi didapatkan dengan melihat secara langsung data keseluruhan hasil skor tingkat pengetahuan responden. Presentase dihitung dari jumlah responden yang memiliki kategori pengetahuan baik, cukup dan kurang.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi video tentang penyimpanan obat terhadap tingkat pengetahuan pengunjung masyarakat RT 05 RW 04 Kelurahan Gedanganak serta untuk melihat hubungan setiap karakteristik terhadap tingkat pengetahuan responden.